# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah bagian terpenting dalam suatu pembangunan. Karena itu perlu ada upaya berbagai pihak, terutama institusi pendidikan dan pemerintah agar mencari solusi mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Belajar pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku individu dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan setiap proses belajar adalah diperolehnya hasil belajar yang optimal. Hal ini akan tercapai apabila Peserta Didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses belajar.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada *learning material* atau materi pembelajaran. Pemilihan materi yang sesuai dengan media yangditentukan merupakan langkah awal yang penting, disamping pemaparan yangmudah dicerna, serta memungkinkan peserta didik dapat mencapai tingkatpenguasaan secara mandiri

Pembelajaran Fisika dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi setiap peserta didik bilamana dalam proses pengajarannya telah dikemas sedemikian menarik dan disertai dengan media-media yang mampu menghilangkan abtraksi dalam memahami suatu konsep. Saat ini perkembangan teknologi internet dan software komputer dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk mengeksplorasi, menyelidiki, menyelesaikan masalah, berinteraksi, merefleksi, bernalar, berkomunikasi, dan belajar banyak konsep yang sesuai kurikulum sekolah

1

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), Begitu juga halnya dengan siswa yang senang berkreasi selalu ingin menciptakan bentuk atau objek yang diinginkannya, siswa tersebut dapat diberikan media yang sesuai. Sebaik-baiknya media yang digunakan dalam pembelajaran adalah yang memiliki tingkat relevansi dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa. Dilihat dari wewenang dan interaksinya dalam pembelajaran, guru adalah orang yang paling menguasai materi, mengetahui tujuan apa yang mesti dibuat dan mengenali betul kebutuhan siswanya. Dengan demikian, alangkah baiknya kalau media juga dibuat oleh guru, karena guru yang mengetahui secara pasti kebutuhan untuk pembelajarannya, termasuk permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa pada materi yang diajarkannya. Disinilah peran guru sebagai *creator* yaitu menciptakan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi siswa.

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) YPS Singkole merupakan salah satu lembaga formal yang melaksanakan kegiatan pendidikan dengan mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sebagai pelaksana kegiatan pendidikan SMP YPS Singkole senantiasa untuk selalu berusaha memberikan pendidikan yang berkualitas, hal ini terlihat dari penyediaan fasilitas berupa sarana prasana dan peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan. Peneliti sebagai salah satu tenaga pengajar di SMP YPS Singkole sejak mulai bertugas dari tahun 2008 sampai saat ini senantiasa berusaha untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang dianggap dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran berbasis media power point. Namun demikian upaya yang peneliti lakukan masih dianggap kurang relevan untuk kondisi saat ini, dikarenakan peserta didik sudah dialihkan oleh perkembangan internet yang kian berkembang.
2. Berdasar pada keinginan peneliti untuk membuat suatu media pembelajaran mandiri yang dapat diakses oleh peserta didik dengan memanfaatkan kemampuan mereka dalam mengakses internet menjadi salah satu dasar yang peneliti jadikan pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran mandiri berbasis web. Adapun faktor pendukung lain yang peneliti anggap mengapa pengembangan ini layak dilaksanakan adalah sebagai berikut:
3. Tersedianya fasilitas internet dan laboratorium komputer
4. Dilihat dari segi kepemilikan gadget pribadi seperti laptop, smartphone, dan tablet sudah banyak siswa yang memilikinya.
5. Kemampuan penguasan TIK siswa kelas VIII dapat dikatakan berada pada kategori baik (nilai rata-rata TIK 8,40 dengan KKM 7,22 untuk TP 2013/2014 dan 8,53 dengan KKM 7,50 untuk TP 2014/2015 semester ganjil)
6. Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuriwal tahun 2014 diperoleh hasil yaitu persepsi peserta didik terhadap media tutorial berbasis web untuk aspek efesien 81%, efektif 81%, dan daya tarik 76%. (*tesis :* *Pengembangan Media Tutorial berbasis web untuk pemecahan masalah dalam fisika; Syamsuriwal; 2014)*

Berdasar pada kenyataan dan daya dukung yang teramati, maka peneliti meyakini bahwa dengan melakukan pengembangan media pembelajaran mandiri berbasis web akan mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar IPA, khususnya Fisika.

## Rumusan Masalah

 Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana profil media pembelajaran mandiri berbasis web yang valid?
2. Bagaimana tanggapan praktisi terhadap media pembelajaran mandiri berbasis web yang dikembangkan?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran mandiri berbasis web?
4. Bagaimana efektivitas pencapaian hasil belajar menggunakan media pembelajaran mandiri berbasis web pada peserta didik kelas VIII SMP YPS Singkole tahun ajaran 2015/2016?

## Batasan Masalah

## Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan hal-hal apa saja yang dikembangkan. Adapun yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Media pembelajaran mandiri berbasis web dibuat dengan menggunakan *software Web Builder* (*Wysiwyg*) dengan mengambil pokok bahasan tekanan

## Lembar kerja peserta didik (LKPD), Buku siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan buku petunjuk untuk guru yang mendukung pemanfaatan penggunaan media pembelajaran mandiri berbasis web

## Instrumen penelitian yang dibuat adalah instrumen yang berisi tentang persepsi praktisi, tanggapan siswa dan tes hasil belajar

## Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Untuk memperoleh informasi tentang profil media pembelajaran mandiri berbasis web yang valid.
2. Untuk menganalisis tanggapan praktisi terhadap media pembelajaran mandiri berbasis web yang dikembangkan
3. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik kelas VIII-B SMP YPS Singkole terhadap penggunaan media pembelajaran mandiri berbabis web dalam proses pembelajaran
4. Untuk menganalisis efektivitas pencapaian hasil belajar peseserta kelas VIII-B SMP YPS Singkole tahun ajaran 2015/2016 setelah belajar menggunakan media pembelajaran mandiri berbasis Web

## Manfaat Penelitian

Pengembangan media pembelajaran mandiri berbasis web dilakukan untuk memperoleh beberapa manfaat, yakni :

* 1. Manfaat teoritis
1. Menambahkan dukungan empiris terhadap kajian tentang manfaat media pembelajaran mandiri berbasis web dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan media pembelajaran, terutama pengaplikasian media pembelajaran mandiri berbasis web dalam pembelajaran Fisika.
3. Dapat dijadikan referensi bagi kegiatan penelitian pengembangan produk media pembelajaran mandiri berbasis web dalam pembelajaran.
	1. Manfaat praktis
4. Menambah motivasi Peserta Didik untuk belajar mandiri dan menjadi alternatif sumber belajar mandiri serta mempermudah pencapaian standar kompetensi.
5. Memudahkan Peserta Didik dalam belajar baik secara mandiri maupun kelompok dengan menggunakan bahan pembelajaran berbasis komputer berupa media pembelajaran mandiri fisika Berbasis Web.

Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan tekanan